

KEY INDICATOR

24/02/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.75	5.00	(25.00)	(125.00)
10 Yr (bps)	6.55	6.53	2.70	(139.30)
USD/IDR	13,872.00	13,760.00	0.81%	-1.32%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	5,807.05	-1.28%	-7.82%	13.81
MSCI	6,820.52	-1.62%	-6.42%	14.51
HSEI	26,820.88	-1.79%	-4.86%	10.35
FTSE	7,156.83	-3.34%	-5.11%	13.01
DJIA	27,960.80	-3.56%	-2.02%	17.71
NASDAQ	9,221.28	-3.71%	2.77%	25.00

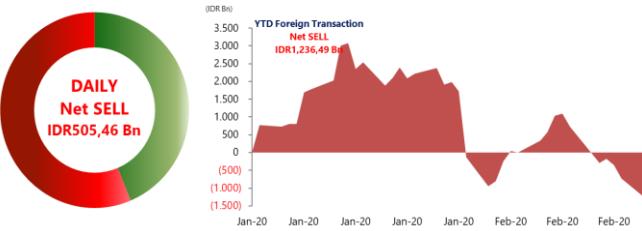
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	51.43	-3.65%	-10.18%	-15.77%
COAL	USD/TON	68.00	0.15%	-28.46%	0.44%
CPO	MYR/MT	2,543.00	-3.01%	12.67%	-16.68%
GOLD	USD/TOZ	1,659.38	0.97%	24.82%	9.37%
TIN	USD/MT	16,550.00	-0.48%	-23.01%	-3.64%
NICKEL	USD/MT	12,430.00	-0.80%	-4.31%	-11.37%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
AGRS	Right Issue	Trading Day
--	--	--
--	--	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar -3,56% pada perdagangan Senin (24/02) yang diikuti dengan penurunan indeks S&P 500 sebesar -3,35% dan Nasdaq sebesar -3,71%. Pelembahan indeks didorong oleh sentimen negatif dari virus corona yang penyebarannya meningkat di luar China seperti di Iran dan Korea Selatan. Hal ini berdampak terhadap industri pariwisata AS yang terefleksi dari saham maskapai Delta, American dan United Airlines yang ditutup melemah di atas 5%. Sementara saham tempat hiburan seperti Las Vegas Sands, Wynn dan MGM Resorts juga mencatatkan penurunan di atas 5%. Hari ini pasar menanti rilisnya beberapa data seperti: 1) US Consumer Confidence Index Feb-2020; 2) US House Price Index per Des-2019; 3) German Gross Domestic Product per 4Q19.

Domestic Updates

BKPM menargetkan realisasi FDI untuk 1Q20E sebesar Rp250 triliun dengan target investasi FY20E yang mencapai Rp886 triliun. BKPM secara aktif mengejar realisasi target tersebut dengan melakukan pendekatan intensif langsung ke investor. Lebih dari 100 emiten Belanda akan berkunjung ke Indonesia di Mar-2020 untuk membahas prospek investasi dengan sejumlah industri yang menjadi fokus antara lain industri makanan dan minuman, energi, dan bidang riset.

Company News

- BBNI** akan membagikan dividen total Rp3,85 triliun atau setara dengan 25% dari laba tahun buku FY19 yang mencapai Rp15,38 triliun. BBNI akan membagikan dividen sebesar Rp206,24 per saham pada tanggal 24 Maret 2020. *Dividend yield* setara dengan 2,72% dari harga penutupan Senin(24/2). Adapun, *cum dividend* di pasar reguler dan pasar negosiasi jatuh pada tanggal 28 Februari 2020. *Ex dividend* di pasar reguler dan pasar negosiasi akan jatuh pada tanggal 2 Maret 2020. (Kontan)
- IPCC** mencatat kenaikan aktivitas bongkar muat kendaraan CBU sebesar 31,68% YoY dengan jumlah 39.862 unit per 1M20, dibandingkan dengan 30.231 unit di 1M19. Adapun eksport masih meningkat sebesar 2,05% YoY menjadi 19.871 unit dan impor juga meningkat sebesar 24,98% YoY menjadi 1.931 di 1M20. Meskipun pertumbuhan eksport cenderung melambat akibat permintaan global yang melemah, IPCC tetap mencatat peningkatan jumlah mobil yang ditangani di Terminal Domestik sebesar 140% YoY dengan jumlah 5.858 unit di 1M20. (Kontan)
- URBN** akan melakukan *joint venture* dengan PT Wika Realty setelah akuisisi PT Jakarta River City (JRC) selesai. Kerja sama ini bukan yang pertama kali, karena PT Wika Realty dianggap sebagai anak perusahaan BUMN yang besar dan kuat. Pada 1Q19, PT Wika Realty mencatat penjualan apartemen Urban Sky sebesar Rp203,14 miliar atau setara dengan 90,6% dari total target penjualan. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar -1,28% di level 5.807,05 pada perdagangan Senin (24/02), yang diikuti dengan aksi jual investor asing senilai Rp505,46 miliar. Pelembahan indeks terjadi di tengah pelembahan mayoritas bursa global dan regional Asia atas kekhawatiran yang ditimbulkan dari meningkatnya penyebaran virus Corona di luar China yang berpotensi memperlambat ekonomi global. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp13.863. Hari ini kami perkirakan IHSG akan berada pada rentang 5.780-5.850 di tengah rilisnya data penjualan motor per Jan-2020. **Today's recommendation: AALI, BBNI, ISAT, ASII.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
AALI	10,575	Buy on Weakness	AALI saat ini sudah berada pada akhir dari wave C dari wave (B), dimana koreksi AALI diperkirakan sudah realtif terbatas. Selanjutnya, AALI berpotensi menguat kembali.
BBNI	7,575	Buy on Weakness	Saat ini BBNI sedang berada di wave (iv) dari wave [i], dimana BBNI akan terkoreksi dalam jangka pendek.
ISAT	2,170	Buy on Weakness	Selama tidak terkoreksi melebihi 1,955, maka koreksi yang terjadi pada ISAT merupakan koreksi wajar untuk membentuk wave [ii].
ASII	6,100	Sell on Strength	Pergerakan ASII saat ini sedang berada pada awal dari wave (v) dari wave [c], dimana ASII masih berpotensi untuk melanjutkan koreksinya.

**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research****thendra.crisnanda@mncgroup.com**

Investment Strategy

Ext. 52162

**Victoria Venny – Research Analyst****victoria.nawang@mncgroup.com**

Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry

Ext. 52236

**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst****herditya.wicaksana@mncgroup.com**

Technical Specialist – Elliott Wave

Ext. 52150

**Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst****muhamad.setiawan@mncgroup.com**

Construction, Property, Oil and Gas

Ext. 52317

**Catherina Vincentia – Research Associate****catherina.vincentia@mncgroup.com**

Generalist

Ext. 52306

**Jessica Sukimaja – Research Associate****jessica.sukimaja@mncgroup.com**

Generalist

Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.